ANALISA KETERLIBATAN KERJA KARYAWAN UMUM DAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PT. JAKABARING SPORT CITY

Nopa Sintia^{1*}

¹Psikologi, Sosial Humaniora, Universitas Bina DarmaPalembang

*e-mail: nopasintia22@gmail.com

Abstrak

Keterlibatan kerja ialah tingkat di mana seorang karyawan mengidentifikasi pekerjaannya, secara aktif berpartisipasi didalamnya, dan menganggap kinerja pekerjaannya sebagai hal penting dalam menghargai dirinya sendiri. Karyawan dengan keterlibatan kerja yang sangat mengidentifikasi dan sangat peduli terhadap jenis pekerjaan yang mereka lakukan. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang ada dan melakukan penyuluhan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa staf karyawan Umum dan Sumber Daya Manusia (SDM) tentang keterlibatan kerja karyawan umum dan SDM pada PT. Jakabaring Sport City, keterlibatan kerja karyawan umum dan SDM sangat penting bagi kebutuhan perusahaan yang berhubungan dengan keterlibatan kerja. Berdasarkan wawancara dan observasi dapat disimpulkan, bahwa kerja karyawan Umum dan SDM PT. Jakabaring Sport City memiliki keterlibatan kerja yang masih kurang optimal dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga perlu diadakan penyuluhan untuk menggugah kesadaran para karyawan.

Kata Kunci: Keterlibatan Kerja; Karyawan Umum; Sumber Daya Manusia

Abstract

Job involvement is the degree to which an employee identifies with his work, actively participates in it, and regards his job performance as important in respecting himself. Highly engaged employees identify with and care deeply about the type of work they do. The method used is to use observation and interview methods to collect data related to existing problems and conduct counseling. Based on interviews with several General Staff and Human Resources (HR) employees regarding the work involvement of general and HR employees at PT. Jakabaring Sport City, the involvement of general employees and HR is very important for company needs related to work involvement. Based on interviews and observations, it can be concluded that the work of general and HR employees of PT. Jakabaring Sport City has work involvement that is still not optimal in carrying out work, so it is necessary to hold counseling to raise awareness among employees.

Keywords: Work Involvement; General Employees; Human Resources

A. Pendahuluan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang di rancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai bidang keilmuan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Bina Darma merupakan salah satu implementasi kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar Universitas Bina Darma dapat di rancang, salah satu program yang dilaksanakan oleh Universitas Bina Darma adalah Magang/Praktik Kerja. Magang Kampus merdeka (MBKM) adalah salah satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA) yang dilaksanakan selama 1 semester (setara 20 SKS). Melalui Magang mahasiswa memperoleh *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan sebagainya), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya).

PT. Jakabaring sport city Merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang Jasa dan perusahaan BUMD untuk penyaluran penyewaan property seperti ruangan serbaguna, lapangan sepak bola, serta gedung dan penginapan untuk masyarakat yang mau membuat acara atau event resmi ataupun non resmi. Peningkatan kinerja karyawan suatu perusahaan lebih khususnya PT Jakabaring Sport City ini dapat di tingkatkan dengan melihat keterlibatan kerja karyawan di perusahaan. PT. Jakabaring Sport city ini juga memiliki beberapa unit kerja yaitu: Divisi Pemasaran dan Operasional merupakan salah satu unit kerja dari PT. Jakabaring Sport City yang bertugas untuk melakukan penawaran atau negosiasi kepada konsumen, membalas surat permintaan tawar menawar kepada konsumen, serta mengatur penyewaan venue atau wisma atlet. Divisi Keuangan adalah salah satu unit kerja yang sangat berperan penting di PT. Jakabaring Sport city karena divisi keuangan bertugas untuk melakukan transaksi pengeluaran dan pemasukan di PT. Jakabaring Sport City, selain itu divisi keuangan bertugas juga untuk mengontrol aktivitas keuangan yang ada di PT. Jakabaring Sport City. Dan yang terakhir Divisi Umum dan SDM dimana divisi ini adalah satu salah satu unit dari PT. Jakabaring Sport City yang bertugas untuk membantu karyawan untuk mengurus surat menyurat mengenai cuti melahirkan, cuti tahunan, selain itu juga divisi umum & sdm ini membantu untuk merekap absen karyawan untuk penerimaan gaji.

Penulis ditempatkan di Divisi Umum dan SDM dimana penulis diberi tugas untuk Mengantikan atau membackup karyawan yang cuti melahirkan sebagai sekretariat umum & Sdm, tugas penulis di divisi umum dan sdm yaitu melakukan investarisasi dan penyimpanan surat-surat dan dokumen-dokumen perusahaan yang bersifat umum dari pihak eksternal. selain itu penulis juga melakukan rekap terkait nomor surat masuk dan keluar, perjanjian-perjanjian, dan surat keputusan yang di kordinasikan dengan atasan langsung. Penulis belajar mengikuti, membuat, serta menyimpan notulensi pertemuan dan rapat-rapat baik di bagian umum dan sdm maupun pertemuan dan rapat antar divisi/pihak eksternal. selain itu karyawan umum&sdm juga melakukan rekapitulasi absensi kehadiran harian, mingguan dan bulanan karyawan, mengurus hak-hak karyawan seperti cuti, lembur, izin-izin, pekerja harian lepas (PHL) dan Daily worker (DW) yang bekerja Di PT. Jakabaring Sport City. penulis biasanya juga ikut menyiapkan ruangan dan ruang vip pada saat ada kunjungan di gedung pengelola, selain itu juga mengantar surat dan melakukan rekapitulasi terkait tanda terima surat yang telah di antarkan kepihak eksternal yang bekerjasama dengan PT. Jakabaring Sport City.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa Staf karyawan Umum dan SDM Bagian Personalia, Protokoler, dan supervisor pada tanggal 16 November 2022 dan Tanggal 27 Januari 2023, Bahwa perilaku karyawan dalam bekerja terdapat beberapa masalah, karyawan yang tidak disiplin dalam melakukan pekerjaan dan melanggar aturan PT. Jakabaring Sport City. Karyawan tidak disiplin waktu, sering datang terlambat, sering mengambil cuti, terlambat melaporkan rekapitulasi absensi sesuai dengan tanggal yang telah di tetapkan, dan kurangnya ketelitian dalam rekapitulasi absensi sehingga merugikan karyawan lain dalam hak karyawan seperti gaji. Dilaksanakannya program ini akan dapat terlihat bagaimana keterlibatan kerja karyawan bisa berkembang dan dapat mematuhi peraturan yang telah di terapkan di PT. Jakabaring sport City. Program ini di kaji lebih lanjut apakah layak untuk mendukung peningkatan ke disiplinan keterlibatan kerja karyawan Umum dan Sdm PT. Jakaring Sport City.

Karyawan Umum & SDM di PT. Jakabaring Sport City berkoordinasi juga dengan Divisi lain yaitu divisi Marketing yang terdiri dari staf Operasional, venue Atletik 1 dan 2, wisma atlet, PHL, dengan jam operasional kerja pukul 09.00-17.00 Wib. Perilaku Kerja karyawan umum dan sdm saat bekoordinasi dengan divisi marketing terdapat beberapa masalah kondisi miskomunikasi pada saat event atau acara yang dapat menimbulkan gejala berkaitan dengan keterlibatan kerja.

Menurut Robbins dan Coulter (Puspita et al., 2017) keterlibatan kerja merupakan derajat di mana seorang karyawan mengidentifikasi pekerjaannya, secara aktif berpartisipasi di dalamnya, dan menganggap performa kerjanya sebagai hal penting dalam menghargai dirinya. Karyawan dengan keterlibatan kerja yang tinggi sangat mengidentifikasi dan sangat peduli terhadap jenis pekerjaan yang mereka lakukan. Dalam keterlibatan kerja perusahaan ingin mengeluarkan kebijakan dan mengalokasikan sumber daya manusia melalui kebijakan tersebut, sehingga departemen sumber daya manusia berperan sebagai “wakil top manajemen perusahaan”. Dengan adanya peraturan, peran ini semakin penting dalam mengatur masalah keselamatan kerja dan kompensasi. Ada beberapa faktor yang dapat dipakai untuk melihat keterlibatan kerja. Keterlibatan kerja berhubungan dengan beberapa faktor pribadi dan organisasi seperti yang dikemukakan oleh Schultz & Schultz (1998) (Zaky M, n.d.) antara lain adalah: 1. Faktor Pribadi Karakteristik pribadi penting dalam keterlibatan kerja, diantaranya meliputi: usia, jenis kelamin, pendidikan, kebutuhan untuk berkembang, lama kerja, dan keyakinan dalam etos kerja. 2. Faktor Organisasi Faktor-faktor yang terkait tingkah laku, pemimpin dan proses pengambilan keputusan berhubungan dengan keterlibatan kerja. Komitmen organisasi tinggi termasuk pengayaan pekerjaan, otonomi, kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, dan sikap positif terhadap kelompok kerja akan memberi performa yang baik dalam pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul Kegiatan Magang Atau Praktek Kerja ini yaitu : ”Analisa Keterlibatan Kerja Karyawan SDM dan UMUM PT. Jakabaring Sport City”.

B. Masalah

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan, kami menemukan permasalahan penting yang harus ditindaklanjuti berkaitan dengan bagaimana meningkatkan keterlibatan kerja karyawan umum dan SDM, seperti: karyawan yang kurang disiplin waktu, kurangnya keterlitan pada pekerjaan, Sehingga menyebabkan kerugian pada karyawan lain.

C. Metode Pelaksanaan

1. Data Wawancara

Keterlibatan kerja yaitu karakteristik yang terkait dengan pribadi serta sifat dari tugas yang dapat meningkatkan faktor sosial seperti kerja tim, partisipasi pengambilan keputusan,

seberapa besar karyawan mendukung tujuan organisasi, menunjukkan prestasi serta kemajuannya dalam pekerjaannya. Ketika karyawan diberikan peluang untuk berkontribusi melalui ide-ide dan saran dalam pengambilan sebuah keputusan, yang mana dapat meningkatnya. (Septiadi et al., 2017).

Berdasarkan informasi wawancara terkait keterlibatan kerja bersama staf karyawan umum dan sdm yaitu Bagian Personalia dan Protokoler 16 November 2022 yaitu: “ Iya kalau di bilang sih, Keterlibatan kerja sangat penting di dalam dunia pekerjaan. Apa lagikan PT. Jakabaring Sport City ini bergerak di bidang jasa, walau terkadang ada beberapa karyawan melakukan kesalahan seperti tidak disiplin waktu, datang terlambat, dan terkadang jika ada acara atau event terjadi kondisi miskomunikasi karena terkaang informasi yang di sampaikan kurang akurat.

Pernyataan di atas ialah pendapat Staf Umum dan Sdm bagian personalia dan dikuatkan oleh bagian protokoler yang kebetulan berada di dalam satu ruang di gedung pengelola PT. Jakabaring Sport City. Bahwa informasi yang di sampaikan berkaitan dengan keterlibatan kerja para karyawan umum dan sdm kurang optimal dalam menjalankan pekerjaan.

Sama halnya dengan pendapat Suverpisor Umum dan Sdm pada tanggal 27 Januari 2023, Bahwa keterlibatan kerja karyawan Umum dan Sdm memiliki beberapa masalah yaitu karyawan yang kurang teliti dalam melakukan rekapitulasi absensi baik perminggu maupun perbulan, terkadang laporan rekapitulasi absensi terlambat dan ada data karyawan tidak terinput dalam pengajuan untuk upah gaji karyawan sesuai dengan tanggal yang telah di tetapkan oleh direktur keuangan dan SDM.

Berdasarkan informasi di atas penulis menemukan permasalahan atau fenomena serta mendapatkan data permasalahan yang ada di Divisi Umum dan Sdm berkaitan dengan keterlibatan kerja karyawan umum dan sdm yang akan penulis bahas.

1 Data Observasi

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis tidak hanya mendapatkan data wawancara saja. Dalam hal ini, penulis juga melakukan observasi. Data yang di dapat dari observasi ini akan di analisa dengan analisa data observasi yang di lakukan terhadap Staf Umum dan Sdm bidang Personalia, protokoler, dan supervisor umum dan sdm. Dalam pembahasan analisa data observasi pada staf karyawan umum dan sdm, penulis tidak akan membahas satu persatu dari bidang umum dan sdm. Dalam hal ini, penulis

akan membahasnya secara keseluruhan. Pada keterlibatan kerja karyawan umum dan sdm, hampir semua melakukan keterlibatan kerja. Memang ada beberapa staf karyawan umum dan sdm melakukan pelanggaran dan tidak disiplin dalam bekerja, tetapi tidak semua hanya beberapa saja yang didapat dari informan yang ada. Analisa data observasi ini dapat di lihat pada saat mereka melakukan pekerjaan, datang bekerja sesuai dengan jam yang telah di tentukan atau tidak serta bisa di lihat dari tanggung jawab dan ketelitian kerjaan karyawan.

Melihat hasil dari bagaimana keterlibatan kerja karyawan umum dan SDM, dapat di lihat dari data wawancara pada tanggal 16 Januari 2022 dan 27 November 2023 yang berkaitan dengan teori keterlibatan kerja Menurut Robbins dan Coulter (Puspita et al., 2017) merupakan derajat di mana seorang karyawan mengidentifikasi pekerjaannya, secara aktif berpartisipasi di dalamnya, dan menganggap performa kerjanya sebagai hal penting dalam menghargai dirinya. Karyawan dengan keterlibatan kerja yang tinggi sangat mengidentifikasi dan sangat peduli terhadap jenis pekerjaan yang mereka lakukan. Dalam keterlibatan kerja perusahaan ingin mengeluarkan kebijakan dan mengedalikan sumber daya manusia melalui kebijakan tersebut, sehingga departemen sumber daya manusia berperan sebagai “wakil top manajemen perusahaan”. Tidak hanya dengan teori tersebut saja tetapi juga, akan di kaitkan dengan faktor yang mempengaruhi keterlibatan kerja karyawan yaitu Pekerjaan yang mencakup hasil kerja, variasi, otonomi, identitas tugas, feedback, level pekerjaan (status formal dalam organisasi), level gaji, kondisi pekerjaan (*work condition*), *job security*, *supervision*, dan iklim interpersonal.

Dari beberapa penjelasan di atas, digunakan sebagai bahan untuk mengukur keterlibatan kerja karyawan umum dan sdm dalam melakukan pekerjaan untuk mendorong peningkatan keberhasilan perusahaan.

2 Analisa Data

Keterlibatan kerja ialah proses partisipasi yang menggunakan seluruh kemampuan pekerja bertujuan untuk meningkatkan komitmen terhadap kesuksesan perusahaan, sehingga anggota organisasi dapat berpartisipasi, sehingga memahami perannya dalam bekerja. Dalam hal ini, seseorang akan berparticipasi dan mengekspresikan dirinya secara fisik dan emosional selama bekerja di perusahaan.

Ada beberapa faktor yang dapat dipakai untuk melihat keterlibatan kerja. Dimana keterlibatan kerja berhubungan dengan beberapa faktor pribadi dan organisasi seperti yang dikemukakan oleh Schultz & Schultz (1998 (Zaky M, n.d.) antara lain adalah: 1. Faktor Pribadi penting dalam keterlibatan kerja, diantaranya meliputi: usia, jenis kelamin, pendidikan, kebutuhan untuk berkembang, lama kerja, dan keyakinan dalam etos kerja. 2. Faktor Organisasi adalah faktor yang terkait tingkah laku, pemimpin dan proses pengambilan keputusan berhubungan dengan keterlibatan kerja. Komitmen organisasi tinggi termasuk pengayaan pekerjaan, otonomi, kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, dan sikap positif terhadap kelompok kerja akan memberi performa yang baik dalam pekerjaannya.

Dalam analisa data ini, terdapat beberapa informasi secara langsung dari informan PT. Jakabaring Sport City sebagai sumber data primer dari subjek, Bahwa perilaku keterlibatan kerja karyawan Umum dan Sdm terdapat beberapa masalah. Karyawan yang tidak disiplin waktu, sering terlambat, sering mengambil cuti, terlambat melakukan rekapitulasi absensi, dan kurangnya ketelitian dalam melakukan rekapitulasi absensi sehingga berakibat kerugian dalam hak gaji karyawan.

3 Penyuluhan

Dalam melaksanakan kegiatan penulis melakukan penyuluhan atau penjelasan untuk meningkatkan keterlibatan kerja karyawan dengan cara yaitu: 1. Ceramah (Hardin dan Indah Kusuma Dewi (2018: 37). 2. Membuat schedule untuk para karyawan agar disiplin waktu. 3. Melakukan pengembangan atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dengan melakukan evaluasi efektivitas program dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas kerja. 4. Melakukan Komunikasi secara terbuka untuk menerima masukan dari karyawan lain. 5. Memberikan penghargaan dan hukuman, untuk karyawan yang berperan baik maka harus di beri penghargaan berupa materi atau non materi seperti: promosi jabatan, dan hukuman untuk karyawan yang melanggar aturan perusahaan

D. Pembahasan

Keterlibatan kerja karyawan umum & sdm sangat penting bagi kebutuhan perusahaan yang berhubungan dengan keterlibatan kerja. Keterlibatan kerja yaitu salah satu faktor internal yang perlu ditingkatkan untuk kemajuan perusahaan sehingga bisa menghasilkan

kerja yang maksimal. Sikap positif karyawan akan mendorong mereka untuk berkontribusi dalam pekerjaan secara positif. keterlibatan kerja karyawan umum dan SDM akan mengkoordinasi kegiatan dan pemberian sanksi kepada karyawan yang memiliki permasalahan di berbagai macam bidang. Pada saat melakukan wawancara bersama staf karyawan umum dan sdm serta melakukan analisa data. Terdapat beberapa masalah dalam perilaku kerja atau kondisi keterlibatan kerja karyawan umum dan sdm yaitu karyawan yang tidak disiplin waktu, sering datang terlambat, sering mengambil cuti, terlambat melaporkan rekapitulasi absensi sesuai dengan tanggal yang telah di ditetapkan, dan kurangnya ketelitian dalam melakukan rekapitulasi absensi yang dapat menyebabkan kerugian bagi karyawan terhadap upah gaji. karyawan umum dan sdm juga berkoordinasi dengan divisi marketing, dimana pada saat melakukan koordinasi sering kali karyawan umum dan sdm dengan divisi marketing bermasalah dengan miskomunikasi yang menimbulkan gejala berkaitan dengan keterlibatan kerja.

Kegiatan observasi dilakukan pada tanggal 01 Oktober 2022, untuk mengetahui kondisi keterlibatan kerja karyawan umum dan sdm di PT. Jakabaring Sport City, kemudian pada tanggal 07 November melakukan wawancara dengan beberapa staf karyawan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan keterlibatan kerja. Setelah melakukan observasi dan wawancara, penulis menemukan beberapa data staf karyawan yang bermasalah. Dilaksanakannya wawancara dan observasi ini untuk menindak lanjuti apakah layak peningkatan kedisiplinan pada karyawan umum dan sdm di PT. Jakabaring Sport City.

Dalam melakukan kegiatan penulis membuat schedule untuk meningkatkan keterlibatan kerja karyawan serta meningkatkan kedisiplinan waktu, melakukan penyuluhan tentang peningkatan kerja dengan cara menyebarkan pemberitahuan atau membuat internal memo yang berisi penjelasan peraturan hukuman bagi yang melanggar peraturan perusahaan, penulis melakukan analisa data untuk melihat karyawan yang sering bermasalah, kemudian di panggil untuk memberikan penyuluhan di ruang rapat yang telah di sediakan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa keterlibatan kerja karyawan umum dan sdm PT. Jakabaring Sport City memang terdapat beberapa staf karyawan yang melakukan pelanggaran dan tidak disiplin dalam bekerja, sehingga menimbulkan kurangnya keterlibatan kerja pada karyawan umum dan sdm yang mengakibatkan kurang optimal dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggungjawab.

E. Kesimpulan

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, karyawan umum dan sdm harus banyak terlibat di dalam pekerjaan dalam bidang masing-masing dengan disiplin dan teliti dalam menjalankan pekerjaan. Karena Keterlibatan kerja karyawan umum dan sdm sangat penting untuk suatu perusahaan dimana karyawan umum dan sdm ini akan mengkoordinasi pekerjaan yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

Setelah di lakukannya penyuluhan tentang peningkatan keterlibatan kerja karyawan umum dan sdm, mereka merasa menyadari bahwa keterlibatan kerja karyawan sangat penting bagi perusahaan dan apabila mereka tidak disiplin dan tidak teliti bukan hanya perusahaan yang merugi tetapi diri mereka sendiri juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardin dan Indah Kusuma Dewi. 2018. Pengorganisasian Petani Untuk Menanam Bawang Merah di Kelurahan Kaisabu Baru Kecamatan Sorawolio Kota Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* Vol. 2 No. 1 Juni 2018
- Puspita, C. D., Utomo, S. W., & Sulistyowati, N. W. (2017). *Pengaruh keterlibatan kerja (job involvement) dan kepuasan kerja (job satisfaction) terhadap komitmen organisasi pegawai pusdikbang SDM perum perhutani madiun*. 5(1).
- Septiadi, S. A., Sintaasih, D. K., & Wibawa, I. M. A. (2017). Pengaruh keterlibatan kerja terhadap kinerja dengan pemediasi komitmen organisasional. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3103. <https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i08.p07>
- Zaky M, M. (n.d.). *Pengaruh karakteristik pekerjaan dan keterlibatan kerja terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan jatim park i batu)*.